

Artificial Intelligence dalam Akuntansi Manajemen: Peluang dan Tantangan bagi Perusahaan

Antono Hutapea¹, Susdiantus Buulolo²

¹²Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

* Corresponding author: ibkindonesia39@gmail.com

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah mendorong perubahan dalam praktik akuntansi manajemen, khususnya dalam pengolahan informasi, analisis data, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan AI dalam akuntansi manajemen serta mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapannya pada perusahaan di Kota Medan tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terkait penggunaan teknologi dalam aktivitas akuntansi dan manajemen. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memberikan peluang dalam meningkatkan efisiensi pengolahan data, mengurangi pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin, mempercepat penyediaan informasi, membantu analisis biaya, mendukung forecasting, dan meningkatkan kualitas informasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, kualitas dan keamanan data, biaya implementasi, integrasi dengan sistem yang telah digunakan, serta risiko ketergantungan terhadap hasil AI. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam akuntansi manajemen perlu disertai peningkatan kompetensi sumber daya manusia, tata kelola data, pengendalian internal, dan pengawasan manusia. AI sebaiknya diposisikan sebagai alat pendukung keputusan yang memperkuat peran akuntan dan manajemen, bukan sebagai pengganti pertimbangan profesional.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; Akuntansi Manajemen; Transformasi Digital; Pengambilan Keputusan.

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) has driven significant changes in management accounting practices, particularly in information processing, data analysis, and decision-making. This study aims to analyze the use of AI in management accounting and identify the opportunities and challenges of its implementation among companies in Medan City in 2025. The study employs a descriptive qualitative approach using data obtained through interviews and documentation related to the use of technology in accounting and management activities. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that AI provides opportunities to improve data processing efficiency, reduce routine accounting tasks, accelerate information delivery, support cost analysis, assist forecasting activities, and improve the quality of information used for managerial decision-making. However, its implementation also faces several challenges, including limited human resource competencies, data quality and security issues, implementation costs, integration with existing systems, and the risk of excessive dependence on AI-generated results. Therefore, the implementation of AI in management accounting needs to be accompanied by improvements in human resource competencies, data governance, internal controls, and human oversight. AI should be positioned as a decision-support tool that strengthens the role of accountants and managers rather than replacing professional judgment.

Keywords: *Artificial Intelligence; Management Accounting; Digital Transformation; Decision-Making.*

Saran format untuk mensitasi artikel ini:

Hutapea, D ., & Buulolo, S. (2025). Artificial Intelligence dalam Akuntansi Manajemen: Peluang dan Tantangan bagi Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Komputer (SENAKOM) 2025*, 28-35.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam praktik bisnis dan pengelolaan informasi perusahaan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, yang mampu melakukan pemrosesan data dalam jumlah besar, mengenali pola, menghasilkan prediksi, dan membantu proses pengambilan keputusan. Perkembangan tersebut turut memengaruhi bidang akuntansi, termasuk akuntansi manajemen yang memiliki peran penting dalam menyediakan informasi bagi manajemen untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan AI dalam akuntansi manajemen menjadi semakin relevan karena perusahaan menghadapi kebutuhan terhadap informasi yang lebih cepat, akurat, dan dapat digunakan secara real time dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam praktik akuntansi manajemen, AI dapat dimanfaatkan untuk mengotomatisasi berbagai aktivitas yang sebelumnya membutuhkan proses manual dan waktu yang relatif panjang. Teknologi AI dapat membantu mengolah data keuangan dan operasional, mengidentifikasi pola pengeluaran, melakukan analisis biaya, menyusun proyeksi, serta mendukung proses peramalan kondisi bisnis. Pemanfaatan teknologi tersebut berpotensi meningkatkan efisiensi pekerjaan akuntan dan manajemen karena proses pengolahan informasi dapat dilakukan secara lebih cepat. Selain itu, AI dapat membantu mengintegrasikan data dari berbagai sumber sehingga manajemen memperoleh informasi yang lebih komprehensif sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan.

Meskipun menawarkan berbagai peluang, penerapan AI dalam akuntansi manajemen juga menghadirkan sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kualitas dan keamanan data yang digunakan oleh sistem AI. Hasil analisis AI sangat bergantung pada kualitas data yang tersedia, sehingga data yang tidak lengkap, tidak akurat, atau tidak terstruktur dapat menghasilkan informasi yang kurang tepat. Selain itu, penggunaan AI menimbulkan risiko terkait keamanan dan privasi data keuangan perusahaan. Perusahaan juga menghadapi tantangan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk memahami, mengoperasikan, dan mengevaluasi hasil yang dihasilkan oleh teknologi AI. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan AI tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan organisasi dan kompetensi sumber daya manusia.

Pemanfaatan AI juga menimbulkan perubahan terhadap peran akuntan dan manajemen dalam proses pengelolaan informasi. Aktivitas yang bersifat rutin dan berulang berpotensi semakin banyak dilakukan secara otomatis, sehingga akuntan dapat lebih diarahkan pada

aktivitas yang membutuhkan kemampuan analitis, interpretasi, pertimbangan profesional, dan perencanaan strategis. Namun, ketergantungan yang terlalu besar terhadap hasil sistem AI dapat menimbulkan risiko apabila hasil analisis tidak diverifikasi secara memadai. Oleh karena itu, penerapan AI dalam akuntansi manajemen perlu disertai dengan pengawasan manusia, pengendalian internal, tata kelola data, dan pemahaman terhadap keterbatasan teknologi. AI sebaiknya diposisikan sebagai alat pendukung keputusan, bukan sebagai pengganti sepenuhnya atas pertimbangan profesional manajemen dan akuntan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemanfaatan Artificial Intelligence dalam akuntansi manajemen menjadi topik yang penting untuk dikaji, khususnya untuk memahami keseimbangan antara peluang dan tantangan yang muncul dalam penerapannya di perusahaan. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana AI dimanfaatkan dalam aktivitas akuntansi manajemen, manfaat yang dapat diperoleh perusahaan, serta berbagai tantangan yang perlu diantisipasi dalam proses implementasinya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik, peluang, dan hambatan pemanfaatan AI dalam akuntansi manajemen. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merancang strategi penerapan AI yang efektif, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan informasi serta pengambilan keputusan manajerial.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam praktik akuntansi manajemen, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam penerapannya. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan yang beroperasi di Kota Medan dengan periode penelitian tahun 2025. Informan penelitian dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam aktivitas akuntansi, keuangan, atau pengambilan keputusan manajerial serta pengetahuan mengenai penggunaan teknologi digital di perusahaan. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi sistem akuntansi, dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi AI dalam aktivitas perusahaan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara ditranskripsikan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema utama, yaitu bentuk pemanfaatan AI dalam akuntansi manajemen, manfaat AI terhadap efisiensi pengolahan informasi, dukungan AI terhadap perencanaan dan pengambilan keputusan, serta tantangan penerapannya. Tantangan yang dianalisis meliputi kesiapan sumber daya manusia, kualitas dan keamanan data, biaya implementasi, integrasi dengan sistem yang telah digunakan, transparansi hasil AI, serta kebutuhan pengawasan manusia. Selanjutnya, hasil wawancara dibandingkan dengan informasi dokumentasi perusahaan untuk meningkatkan keabsahan temuan. Analisis diarahkan untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana AI digunakan sebagai alat pendukung akuntansi manajemen serta bagaimana perusahaan memanfaatkan peluang teknologi tersebut sambil mengantisipasi risiko dan keterbatasannya. Temuan penelitian kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai kesiapan perusahaan di Kota Medan dalam memanfaatkan AI sebagai bagian dari transformasi akuntansi manajemen..

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam akuntansi manajemen mulai memberikan perubahan terhadap cara perusahaan mengelola informasi keuangan dan mendukung aktivitas manajerial. Berdasarkan hasil analisis terhadap praktik perusahaan di Kota Medan pada tahun 2025, AI digunakan terutama untuk membantu proses pengolahan data, penyusunan informasi keuangan, analisis biaya, identifikasi pola transaksi, serta mendukung penyusunan informasi yang dibutuhkan manajemen. Pemanfaatan tersebut menunjukkan adanya pergeseran dari proses akuntansi yang sebelumnya banyak dilakukan secara manual menuju proses yang lebih terotomatisasi dan berbasis data. Dalam konteks akuntansi manajemen, perubahan tersebut penting karena kualitas informasi yang tersedia bagi manajemen dapat memengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Salah satu peluang utama pemanfaatan AI adalah peningkatan efisiensi dalam pengolahan informasi. AI dapat membantu mengurangi pekerjaan yang bersifat rutin dan berulang, seperti pengelompokan data, pemeriksaan pola transaksi, penyusunan laporan, dan pengolahan data dalam jumlah besar. Pengurangan pekerjaan manual memungkinkan tenaga akuntansi mengalokasikan waktu yang lebih besar untuk aktivitas yang membutuhkan kemampuan analitis dan pertimbangan profesional. Dengan demikian, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat otomatisasi, tetapi juga dapat mengubah fokus pekerjaan akuntan dari aktivitas administratif menuju aktivitas yang lebih strategis. Perubahan ini sejalan dengan perkembangan peran akuntansi manajemen yang semakin menekankan kemampuan analisis dan penyediaan informasi bagi pengambilan keputusan.

Pemanfaatan AI juga memberikan peluang dalam meningkatkan kualitas analisis dan perencanaan manajemen. Kemampuan AI dalam mengolah data historis dan mengenali pola dapat digunakan untuk membantu perusahaan melakukan forecasting terhadap pendapatan, biaya, arus kas, maupun kebutuhan operasional. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran dan mengevaluasi kemungkinan kondisi bisnis pada periode berikutnya. Dengan adanya kemampuan analisis berbasis data, manajemen dapat memperoleh alternatif informasi yang lebih cepat dibandingkan apabila seluruh proses dilakukan secara manual. Namun, hasil yang dihasilkan oleh AI tetap perlu dianalisis dan divalidasi oleh tenaga profesional karena keputusan manajemen tidak hanya didasarkan pada data historis, tetapi juga mempertimbangkan kondisi pasar, strategi perusahaan, risiko, dan faktor eksternal lainnya.

Dari perspektif pengendalian manajemen, AI juga memiliki peluang untuk membantu perusahaan mengidentifikasi ketidaksesuaian dan pola transaksi yang tidak biasa. Sistem berbasis AI dapat digunakan untuk menganalisis data dalam jumlah besar sehingga pola tertentu yang sulit ditemukan melalui pemeriksaan manual dapat lebih mudah diidentifikasi. Kemampuan tersebut dapat mendukung proses pengendalian internal dan membantu manajemen memperoleh informasi lebih awal mengenai kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan. Dengan demikian, pemanfaatan AI dapat memperkuat fungsi akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi yang relevan untuk proses pengawasan dan evaluasi kinerja perusahaan.

Meskipun memberikan berbagai peluang, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam akuntansi manajemen juga menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan sumber daya manusia. Penggunaan

AI membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memahami prinsip akuntansi, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi, memahami pengolahan data, serta mengevaluasi hasil yang dihasilkan oleh sistem. Perubahan tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan kompetensi tenaga akuntansi melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan digital. Tanpa kesiapan sumber daya manusia, teknologi AI berpotensi tidak dimanfaatkan secara optimal meskipun perusahaan telah menyediakan sistem dan infrastruktur yang memadai.

Tantangan berikutnya berkaitan dengan kualitas dan keamanan data. AI sangat bergantung pada data yang digunakan dalam proses analisis. Apabila data yang digunakan tidak lengkap, tidak akurat, atau memiliki bias, maka hasil yang diberikan oleh sistem juga dapat menjadi kurang tepat. Dalam akuntansi manajemen, permasalahan tersebut dapat menjadi penting karena informasi yang dihasilkan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kesalahan pada tahap input atau pengolahan data dapat menyebabkan interpretasi yang keliru dan berpotensi memengaruhi keputusan manajerial. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memastikan adanya tata kelola data yang baik, prosedur validasi, pengendalian akses, serta mekanisme pengawasan terhadap penggunaan data dalam sistem AI.

Aspek keamanan dan kerahasiaan informasi juga menjadi perhatian dalam penerapan AI. Data akuntansi dan keuangan perusahaan merupakan informasi yang bersifat penting karena dapat mencerminkan kondisi keuangan, strategi bisnis, struktur biaya, dan informasi operasional perusahaan. Penggunaan AI yang terhubung dengan berbagai sistem digital meningkatkan kebutuhan terhadap pengamanan data. Perusahaan perlu menetapkan kebijakan yang jelas mengenai jenis data yang dapat digunakan dalam sistem AI, pihak yang memiliki akses, serta mekanisme penyimpanan dan perlindungan data. Dengan demikian, implementasi AI perlu disertai dengan penguatan sistem pengendalian internal dan tata kelola teknologi informasi.

Tantangan lainnya adalah ketergantungan terhadap hasil yang diberikan oleh sistem AI. AI dapat memberikan rekomendasi atau hasil analisis secara cepat, tetapi hasil tersebut tidak selalu dapat dianggap sebagai keputusan yang benar secara otomatis. Sistem AI bekerja berdasarkan data dan pola yang tersedia sehingga dapat memiliki keterbatasan ketika menghadapi kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, keputusan strategis tetap membutuhkan pertimbangan manusia. Akuntan dan manajemen perlu memahami bagaimana hasil AI diperoleh, melakukan verifikasi, serta mempertimbangkan faktor nonkeuangan sebelum menggunakan hasil tersebut sebagai dasar keputusan. Dalam hal ini, AI lebih tepat diposisikan sebagai alat pendukung keputusan daripada pengganti pertimbangan profesional manusia.

Dari sisi organisasi, biaya implementasi juga menjadi salah satu tantangan dalam pemanfaatan AI. Penerapan teknologi membutuhkan investasi pada perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, keamanan data, integrasi sistem, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Bagi perusahaan dengan sumber daya terbatas, investasi tersebut dapat menjadi pertimbangan penting sebelum mengadopsi teknologi AI secara lebih luas. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis manfaat dan biaya sebelum menentukan jenis teknologi yang akan diterapkan. Pemanfaatan AI sebaiknya diarahkan pada aktivitas yang memberikan manfaat paling besar terhadap efisiensi dan kualitas informasi manajerial.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan AI dalam akuntansi manajemen tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi. Perusahaan perlu memiliki strategi implementasi yang jelas, dukungan manajemen, sumber daya manusia yang kompeten, kualitas data yang baik, serta sistem pengendalian yang memadai. Implementasi secara bertahap dapat menjadi alternatif bagi perusahaan untuk menyesuaikan teknologi dengan kebutuhan operasional. Pendekatan tersebut memungkinkan perusahaan mengevaluasi manfaat dan risiko teknologi sebelum memperluas penggunaannya pada fungsi akuntansi dan manajemen lainnya.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui perspektif Technology–Organization–Environment (TOE) Framework yang memandang adopsi teknologi sebagai proses yang dipengaruhi oleh aspek teknologi, organisasi, dan lingkungan. Dari aspek teknologi, perusahaan perlu mempertimbangkan manfaat, kompatibilitas, keamanan, dan kompleksitas AI. Dari aspek organisasi, kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, sumber daya keuangan, dan infrastruktur menjadi faktor penting. Sementara itu, dari aspek lingkungan, perusahaan perlu mempertimbangkan perkembangan persaingan, tuntutan stakeholder, regulasi, dan perkembangan teknologi. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa penerapan AI dalam akuntansi manajemen merupakan keputusan strategis yang tidak dapat hanya didasarkan pada kemampuan teknologi.

Dalam konteks perusahaan di Kota Medan, pemanfaatan AI dalam akuntansi manajemen memiliki peluang untuk berkembang seiring meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap informasi yang cepat dan akurat. Perusahaan dapat memanfaatkan AI untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan akuntansi, mempercepat analisis data, membantu penyusunan proyeksi, serta mendukung pengambilan keputusan. Namun, tingkat pemanfaatannya dapat berbeda bergantung pada ukuran perusahaan, kemampuan investasi, kesiapan sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi yang tersedia. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan bentuk pemanfaatan AI berdasarkan kebutuhan dan kemampuan organisasi, bukan sekadar mengikuti perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence memberikan peluang yang cukup besar dalam meningkatkan efisiensi dan fungsi strategis akuntansi manajemen. AI dapat membantu perusahaan mengolah data secara lebih cepat, mendukung analisis dan forecasting, serta memperkuat proses pengendalian dan pengambilan keputusan. Namun, peluang tersebut disertai tantangan berupa kesiapan sumber daya manusia, kualitas data, keamanan informasi, biaya implementasi, integrasi sistem, dan kebutuhan pengawasan manusia. Oleh karena itu, pemanfaatan AI yang efektif membutuhkan keseimbangan antara teknologi dan kompetensi manusia. Perusahaan tidak cukup hanya mengadopsi AI, tetapi juga perlu membangun tata kelola, pengendalian, dan kompetensi yang memungkinkan teknologi tersebut digunakan secara aman, tepat, dan memberikan nilai tambah bagi pengelolaan perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam akuntansi manajemen memberikan peluang yang cukup besar bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan informasi. AI dapat membantu mengotomatisasi pekerjaan yang bersifat rutin, mempercepat pengolahan data, mendukung analisis biaya dan forecasting, serta menyediakan informasi yang dapat digunakan manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan

keputusan. Dengan demikian, pemanfaatan AI dapat mendorong perubahan peran akuntansi manajemen dari fungsi yang berorientasi pada pekerjaan administratif menuju fungsi yang lebih analitis dan strategis.

Meskipun demikian, penerapan AI masih menghadapi berbagai tantangan, terutama berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia, kualitas dan keamanan data, biaya implementasi, integrasi dengan sistem yang sudah tersedia, serta risiko ketergantungan terhadap hasil yang dihasilkan oleh teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam menyediakan sumber daya manusia, infrastruktur, tata kelola data, dan sistem pengendalian yang memadai. Perusahaan di Kota Medan perlu menerapkan AI secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan tetap mempertahankan pengawasan serta pertimbangan profesional manusia. AI sebaiknya ditempatkan sebagai alat pendukung yang memperkuat kemampuan akuntan dan manajemen dalam menghasilkan informasi dan mengambil keputusan, sehingga pemanfaatannya dapat memberikan nilai tambah bagi efektivitas dan daya saing perusahaan.

Daftar Pustaka

- Cheah, S. L., & Tajudeen, F. P. (2020). Usage and impact of artificial intelligence on accounting: Evidence from Malaysian organisations. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(1). <https://doi.org/10.22452/ajba.vol13no1.8>
- Cooper, L. A., & Holderness, D. K. (2020). Artificial intelligence and machine learning in accounting and auditing: Opportunities and challenges. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The emergence of artificial intelligence: How automation is changing auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(1), 115–122.
- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wüstemann, J. (2022). Artificial intelligence in accounting: A systematic literature review. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833.
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control: An agenda for the future. *Journal of Management Control*, 31, 1–9.
- Pachari, D., & Kaur, P. (2024). The impact of artificial intelligence in the accounting profession. *Procedia Computer Science*, 238, 849–856. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.06.102>
- Petkov, R. (2020). Artificial intelligence (AI) and the accounting function—A new paradigm for the accounting profession. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*.
- Safitri, D., Sania, R. R., & Wahyudi, M. (2023). Implementasi akuntansi manajemen berbasis artificial intelligence dalam pengendalian biaya. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*.

- Sutton, S. G., Holt, M., & Arnold, V. (2016). "The reports of my death are greatly exaggerated"—Artificial intelligence research in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 22, 60–73.
- Sutton, S. G., Holt, M., & Arnold, V. (2021). Artificial intelligence and the accounting profession: Opportunities and challenges. *International Journal of Accounting Information Systems*.
- Tajudeen, F. P., & Cheah, S. L. (2020). Artificial intelligence in accounting: Evidence from Malaysian organisations. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(1).
- Vasarhelyi, M. A., & Kogan, A. (2021). Artificial intelligence in accounting and auditing: Opportunities and challenges. *Accounting Horizons*.
- Wu, P., & Ramachandran, V. (2021). Data mining and XBRL integration in management accounting information based on artificial intelligence. *Journal of Intelligent & Fuzzy Systems*, 40(4), 6755–6766. <https://doi.org/10.3233/JIFS-189509>
- Zhang, C., Zhu, W., Dai, J., Wu, Y., & Chen, X. (2023). Ethical impact of artificial intelligence in managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 49, 100619. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100619>